

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Guru merupakan komponen penentu dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian utama. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Kualitas guru akan mempengaruhi keberhasilan siswanya dalam belajar mengajar, yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan, untuk itu guru dituntut untuk lebih profesional dalam menjalankan tugasnya.

Tugas keprofesionalan guru menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 20 tentang guru dan dosen adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tugas pokok guru tersebut diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran serta tugas-tugas dalam kelembagaan merupakan bentuk kinerja guru.

Kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar. Menurut Simamora (2000), kinerja merupakan suatu persyaratan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari luaran yang dihasilkan, baik yang berupa jumlah maupun kualitasnya.

Otonomi kerja merupakan kebebasan atau wewenang yang diberikan pimpinan kepada karyawannya dalam mengatur dan melaksanakan pekerjaannya serta mengatasi masalah yang ada di dalamnya. Hal ini mencakup kesempatan untuk mengatur pekerjaan sendiri, kebebasan melaksanakan pekerjaan, kebebasan berpikir. Pemberian otonomi dalam dunia pendidikan memerlukan banyak guru kreatif karena *free will* dalam pekerjaannya. Artinya, guru akan bekerja secara otonomi dalam mengembangkan bahan ajar dan metode ajarnya. Guru seharusnya seorang yang dilatih khusus sehingga paham akan kebutuhan anak didiknya dan mampu bertindak memenuhi kebutuhan itu.

Bagaimana kita bisa memberikan otonomi penuh pada seorang guru? Hal utama yang harus di tanamkan pada seorang guru adalah pentingnya memberi kepercayaan pada orang lain. Pihak-pihak dalam lingkungan sekolah harus percaya bahwa seorang guru adalah seorang professional yang di *training* khusus untuk menghadapi segala tantangan di bidangnya. Hal ini perlu dipahami pihak otoritas sekolah agar mereka bisa memperluas ruang gerak guru bekerja dan memberikan kebebasan mengembangkan diri dalam mengajar. Para orangtua juga harus memberikan kepercayaan penuh.

Keseimbangan Kehidupan Kerja yang merupakan suatu konsep menyeimbangkan antara kehidupan kerja dengan kehidupan pribadi. Keseimbangan Kehidupan Kerja yang baik didefinisikan sebagai situasi dimana pekerjaan merasa mampu menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan pribadi atau komitmen lainnya (Moore, 2007). Keseimbangan Kehidupan Kerja berarti seorang pegawai dapat

dengan bebas menggunakan jam kerja yang fleksibel untuk menyeimbangkan pekerjaan atau karyanya dengan komitmen lain seperti keluarga, hobi, seni, studi dan tidak hanya fokus terhadap pekerjaannya (Frame dan Hortog, 2003).

Fenomena yang penulis simpulkan dari hasil penelitian yaitu profesionalisme guru masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena belum adanya perubahan pola mengajar dari sistem konvensional ke sistem kompetensi, beban kerja guru yang tinggi, dan masih banyak guru yang belum melakukan penelitian tindakan kelas. Dalam kenyataannya banyak guru yang tidak memiliki kompetensi mengajar, tapi memperoleh tunjangan lebih tinggi daripada yang memiliki kompetensi.

Hal diatas menarik bagi peneliti untuk menganalisa apakah otonomi kerja, beban kerja dan Keseimbangan Kehidupan Kerja berpengaruh terhadap terhadap kinerja guru yang ada di kota Batam. Maka dari itu, peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Otonomi Kerja, Beban Kerja dan Keseimbangan Kehidupan Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Batam”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Apakah Otonomi Kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Batam?

- b. Apakah Beban Kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Batam?
- c. Apakah Keseimbangan Kehidupan Kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Batam?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasar uraian pertanyaan penelitian ini, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan menganalisis otonomi kerja terhadap kinerja Guru Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Batam.
- b. Mengetahui dan menganalisis beban kerja terhadap kinerja Guru Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Batam.
- c. Mengetahui dan menganalisis Keseimbangan Kehidupan Kerja terhadap kinerja Guru Sekolah Menengah Umum Negeri di Kota Batam.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

- a. Sekolah dalam menilai kemampuan guru dalam menerapkan semua kompetensi dan keterampilan yang diperlukan pada proses pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah.

- b. Membantu dalam mengembangkan profesi dan karier guru, penugasan yang lebih sesuai dengan karier guru tersebut.

#### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini. Penelitian ini disusun dalam 5 (lima) bab. Kelima bab tersebut adalah:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan.

##### **BAB II : KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan penelitian ini, model penelitian yang dikembangkan dan perumusan hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, dan teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

##### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dan memberikan penjelasan mengenai hasil dari hipotesis yang telah diuji tersebut.

**Universitas Internasional Batam**

## BAB V : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan penelitian dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.